

SKRIPSI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA KERINCI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1 (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitekur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

Saktia Maulesa

03061181419023

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Johannes Adiyanto, St., Mt.

Nip. 19740926 200604 1 002

Ricky Ravsyah St.M.Sc

198805192017011201

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT SENI DAN BUDAYA KERINCI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Gelar Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

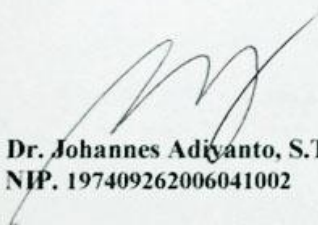
Oleh:

SAKTIA MAULESA

NIM. 03061181419023


Indralaya, Mei 2018

Pembimbing I



Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.
NIP. 197409262006041002

Pembimbing II



Ricky Ravsyah ST,M.Sc
NIP. 88051920170112011

Menyetujui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIM. 19600909198703100i4

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Pusat Seni dan Budaya Kerinci" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2018

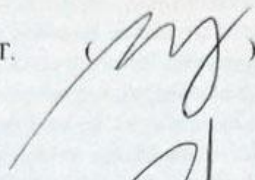
Indralaya, Mei 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skipsi

Pembimbing :

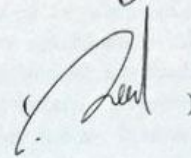
1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.

NIP. 88051920170112011



2. Ricky Ravsyah ST,M.Sc

NIP. 198512012015041005



Penguji :

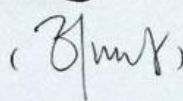
1 Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD

NIP. 195812201985031002



2 Ir. Tutur Lusetyowati, M.T

NIP. 1965092519910220001



Menyetujui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIM. 196009091987031004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Saktia Maulesa

NIM : 03061181419023

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Budaya Kerinci

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Mei 2018



Saktia maulesa

NIM. 03061181419023

ABSTRAK

Maulesa,Saktia."Perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Budaya Kerinci".
Laporan Perancangan,Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya,2018.

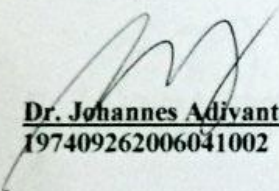
Kerinci memiliki potensi nilai seni dan budaya cukup besar dengan keragaman yang tinggi dan di dukung destinasi wisata yang indah. Kegiatan seni dan budaya yang masih tumbuh dan berkembang di daerah ini diantaranya adalah seni musik daerah, nyanyian-nyanyian daerah, tarian daerah, seni teater, seni rupa, kegiatan budaya seperti upacara kenduri sko, festival danau kerinci dan berbagai bentuk seni dan budaya tradisional lainnya. Seiring dengan kemajuan zaman dan semakin derasnya arus globalisasi membuat kesenian dan kebudayaan yang ada sampai sekarang mulai terpinggirkan dan lama kelamaan akan mulai hilang karena kurangnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan terhadap seni dan budaya yang sudah ada. Oleh karena itu perlu adanya Pusat Seni dan budaya yang mana mampu menjadi wadah bagi para budayawan dan generasi muda dalam hal pengembangan, pelatihan, maupun pertunjukan seni dan budaya Kerinci. Melalui pendekatan Lokasi ruang yang dirancang berdasarkan gagasan yang mengutamakan dan mengoptimalkan potensi lokasi dengan arsitektur kontekstual yang menyelaraskan dan melengkapi lingkungan sekitar.

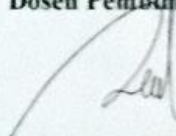
Kata Kunci : Pusat Seni dan Budaya, Kerinci, Seni, Budaya, potensi, Lokasi, Kontekstual

Dosen Pembimbing 1

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2


Dr. Johannes Adivanto S.T., M.T.
197409262006041002


Ricky Ravsvan S.L.M.Sc.
88051920170112011

Menyetujui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIM. 196009091987031004

ABSTRACT

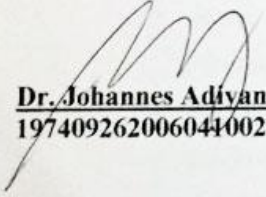
Maulesa, Saktia. "Planning and design of Arts and Culture Center of Kerinci".
Design Report, Bachelor, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2018

Kerinci has the potential value of art and culture with a high diversity of and supported by beautiful tourist destinations. Arts and cultural activities which are still growing and developing in this area such as the art of regional music, songs of the region, the regional dance, Arts Theatre, fine Arts, cultural activities such as kenduri Sko ceremony, Lake Kerinci festival and various other traditional art and cultural forms. Along with the advancement of the times and the increasingly swift flow of globalization make the arts and culture that exist until now began marginalized and over time will begin to disappear because of lack of protection, development and utilization of art and culture that already exists. Therefore it is necessary for the Art and culture center which is able to become a forum for cultural observer and young generations in the development, training, and performances of Kerinci art and culture. Through the Space location approach that is designed based on the idea of prioritizing and optimizing the potential of location with a contextual architecture that aligns and complements the surrounding environment.

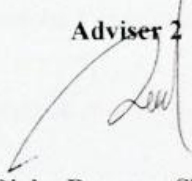
Keywords: *Art and Culture Center, Kerinci, Art, Culture, Potential, Location, Contextual*

Aproved By,

Adviser 1


Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T
197409262006041002

Adviser 2


Ricky Ravsvan S.T., M.Sc
88051920170112011

Aproved By,
Head of Engineering Faculty
Sriwijaya University

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIM. 196009091987031004



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penyusunan Laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan budaya Kerinci”, disusun untuk melengkapi syarat kelulusan sebagai Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik , Universitas Sriwijaya

Selama penyusunan laporan ini penulis telah dapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan moril yang sangat berarti dari berbagai pihak dari awal hingga laporan ini selesai disusun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu mencurahkan rizkinya kepada penulis sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberi baik motivasi maupun materi dan moril serta doanya.
3. Bapak Ir. H. Ari Siswanto, MCRP, Ph. D. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan, membimbing, dan memberikan pengarahan kepada penulis
5. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan ilmu selama menjalankan studi.
6. Orang tua yang selalu memberi dukungan baik secara moril maupun materi
7. Para gadis kalem, Omo craft, sanmon, jesti, dhai, dan cicaalay atas motivasi dan dukungannya
8. Teman – teman arsitektur 2014



Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis terbuka bagi kritik dan saran yang membangun, agar dapat membantu melengkapi ketidak-sempurnaan dari laporan ini agar dapat membantu bagi perbaikan di karya tulis selanjutnya dan bagi perkembangan diri bagi penulis.

Indralaya, Mei 2018

Saktia Maulesa

03061181419023



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek	8
2.1.1 Tinjauan Judul.....	8
2.1.2 Pengetian “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci”	9
2.2 Pedoman/Standar-Standar/Ketentuan-Ketentuan.....	9
2.2.1. Ketentuan – ketentuan Seni dan Budaya	10
2.2.2 Fungsi Pusat Seni dan Budaya	10
2.2.3. Seni dan Budaya Kerinci.....	12
2.2.4. Kesenian dan Budaya Kerinci.....	18
2.2.5 Program Kegiatan Pusat Seni Budaya	25
2.2.7 Waktu.....	28
2.2.8 Jenis Fasilitas Pusat Kebudayaan.....	28



2.2.9	Prinsip Perancangan dan Persyaratan pada Pusat Kebudayaan	31
2.3	Tinjauan Objek Sejenis	34
2.3.1	Taman budaya Bali	34
2.3.2	Taman Ismail Marzuki	36
2.3.4	Gedung Pusat Budaya Indonesia	38
2.4	Tinjauan Fleksibelitas ruang	41
2.5	Tinjauan Arsitektur Kontekstual	42
2.6	Tinjauan Fungsional	43
2.6.1	Aktifitas Pusat Seni dan Budaya Kerinci	43
2.6.2	Fasilitas Pusat Seni dan Budaya Kerinci	47
2.7	Data Lapangan	49
2.7.1	Tinjauan Umum Kerinci	49
2.7.2	Peta Lokasi	53
2.7.3	Peta Kawasan	54
2.7.4	Peta Tapak dan Lingkungan	56
BAB III	58
METODE PERANCANG	58
3.1	Pentahapan Kegiatan Perancangan	58
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	58
3.1.2	Analisa Pendekatan Perancangan	61
3.2	Kerangka Berpikir Perancangan	66
BAB IV	67
ANALISA PERECANAAN DAN PERANCANGAN	67
4.1	Analisa Fungsioanal	67
4.1.1	Dasar pertimbangan	67
4.1.2	Analisa Kegiatan	67
4.1.3	Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	85
4.1.4	Analisa Kelompok kegiatan dan Fasilitas	89
4.2	Analisa Spasial	92
4.2.1	Dasar pertimbangan	92
4.2.2	Program ruang	92
4.2.3	Analisa Luasan Ruang	97



4.2.4	Analisa Hubungan Ruang	108
4.2.5	Analisa Organisasi Ruang.....	112
4.3	Analisa Kontekstual	117
4.3.1	Dasar Pertimbangan.....	117
4.3.2	Analisa Pemilihan Tapak.....	117
4.3.3	Analisa Lokasi Perencanaan	119
4.4	Analisa Geometri dan Enclosure.....	142
4.4.1	Dasar Pertimbangan	142
4.4.2	Tata Massa Bangunan.....	143
4.4.3	Bentuk Dasar.....	144
4.4.4	Hubungan Ruang	145
4.4.5	Pola Pencapaian Bangunan.....	147
4.4.6	Bentuk <i>Entrance</i> Bangunan.....	149
4.4.7	Skala Ruang Bangunan.....	150
4.4.8	Transformasi Bentuk	151
4.5.1	Analisa Enclosure	152
BAB V	168
KONSEP PERANCANGAN	168
5.1	Konsep Perancangan Tapak	168
5.1.1	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	169
5.1.2	Konsep Tata Masa.....	171
5.1.3	Konsep Zoning.....	172
5.1.4	Konsep Tata Hijau	173
5.2	Konsep Perancangan Arsitektur	174
5.2.1	Konsep Gubahan Massa	174
5.2.2	Fasad Bangunan.....	175
5.2.3	Konsep Suasana Ruang Dalam.....	177
5.2.4	Konsep Suasana Ruang Dalam.....	178
5.3	Analisa Struktur.....	181
5.3.1	Konsep Sistem Struktur	181
5.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	184
5.4.1	Tata Air.....	184



5.4.2	Konsep Tata Cahaya	186
5.4.4	Konsep Tata Suara	188
5.4.5	Konsep Transportasi Bangunan	189
5.4.6	Konsep Pembuangan Sampah	191
5.4.7	Konsep Pencegahan Kebakaran	192
5.4.8	Konsep Lisrik	193
5.4.9	Konsep Penangkal Petir	193
5.4.10	Konsep Sistem Komunikasi	194



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Sabit	13
Gambar 2. 2 : Niru	13
Gambar 2. 3 :Jangki	13
Gambar 2. 4 : Bilik padi.....	14
Gambar 2. 5 : Pusako Keris.....	14
Gambar 2. 6 : Rumah adat kerinci.....	16
Gambar 2. 7 : Ukiran rumah adat kerinci	16
Gambar 2. 8 : Tari Sikapur Sirih	19
Gambar 2. 9 : Tari Rangguk.....	19
Gambar 2. 10 : Tari Naik Niti Mahligai	19
Gambar 2. 11 : Tari Ngagah Harimau	20
Gambar 2. 12 : Tari Iyo – Iyo	20
Gambar 2. 13 : Tari Rentak Kudo	20
Gambar 2. 14 : Tari asyeik.....	21
Gambar 2. 15 : Tari Ayun luci	21
Gambar 2. 16 : Gong.....	22
Gambar 2. 17 : Gendang	22
Gambar 2. 18 : Kesenian sike dan rebana	22
Gambar 2. 19 : Seruling Bambu.....	23
Gambar 2. 20 : Gumbea	23
Gambar 2. 21 : Seni drama.....	24
Gambar 2. 22:Masterplan Taman Budaya Bali	34
Gambar 2. 23 : Papan nama Taman Budaya (kiri) Pintu masuk menuju Taman Budaya (kanan).....	34
Gambar 2. 24 : Foto Gedung Pameran Utama Mahudara Mandara Giri Bhuvana	35
Gambar 2. 25 : Foto gedung Ksirarnawa.....	35
Gambar 2. 28 : Lokasi Taman ismail marzuki	36
Gambar 2. 29 :Bangunan Graha Bhakti Budaya	36
Gambar 2. 30 :Tata panggung dan kursi penonton.....	36
Gambar 2. 31 :Tata ruang dalam pameran GC II	36
Gambar 2. 32 : Tata pameran dalam GC III	36
Gambar 2. 33 : suasana dalam teater kecil	37
Gambar 2. 34 :Tampak luar teater halaman	37
Gambar 2. 35 : Tata panggung dan kursi penonton teater halaman.....	37
Gambar 2. 36 : Tampak depan Gedung pertunjukan	37
Gambar 2. 37 : Gedung Pusat Budaya Indonesia	38
Gambar 2. 38 : Floor Plan Gedung Pusat Budaya Indonesia.....	39
Gambar 2. 39 : Potongan Pusat seni Indonesia	39
Gambar 2. 40 : Program Ruang.....	39
Gambar 2. 41 : konsep Gedung Pusat Budaya Indonesia	40
Gambar 2. 42 : Peta Kelerengan Wilayah Kabupaten Kerinci	51
Gambar 2. 43 : Peta Indonesia	54



Gambar 2. 44 : Peta RTRW Kerinci	54
Gambar 2. 45 : Peta Provinsi Jambi	54
Gambar 2. 46 : Peta Kerinci	55
Gambar 2. 47 : Gambar Lokasi A	56
Gambar 2. 48 : Gambar Lokasi B	56
Gambar 2. 49 : Garis Kontur	57
Gambar 3. 1 : Perancangan arsitektur dengan pendekatan lokasi ruang.....	63
Gambar 3. 2 : Perancangan arsitektur dengan pendekatan fleksibilitas ruang	64
Gambar 4. 1 : Pola gerak kegiatan Pelatihan	69
Gambar 4. 2 : Pola gerak kegiatan pamentasan	71
Gambar 4. 3 : Pola gerak kegiatan Pameran	74
Gambar 4. 4 : Pola gerak kegiatan Administrasi	76
Gambar 4. 5 :Pola gerak kegiatan Komersil	84
Gambar 4. 6 : Kelompok ruang pelatihan.....	109
Gambar 4. 7 : Kelompok ruang pementasan.....	109
Gambar 4. 8 : Kelompok ruang pameran.....	110
Gambar 4. 9 : Kelompok ruang administrasi	110
Gambar 4. 10 : Kelompok ruang pengelola	111
Gambar 4. 11 : Kelompok ruang amenity.....	111
Gambar 4. 12 : kelompok ruang komersil.....	112
Gambar 4. 13 : Alternatif pemilihan lokasi.....	117
Gambar 4. 14 : Analisa pemilihan lokasi.....	120
Gambar 4. 15 : Analisa tautan lingkungan.....	121
Gambar 4. 16 : Analisa Regulasi dan Tata Wilayah	122
Gambar 4. 17 : Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	124
Gambar 4. 18 : Sintesa Sirkulasi dan Pencapaian.....	125
Gambar 4. 19 : Analisa View	126
Gambar 4. 20 : Analisa View	128
Gambar 4. 21 : Sintesa View	129
Gambar 4. 22 : Analisa Orientasi Matahari	130
Gambar 4. 23 : Sintesa Orientasi Matahari	131
Gambar 4. 24 : Analisa Sirkulasi angin	132
Gambar 4. 25 : Sintesa sirkulasi angin.....	133
Gambar 4. 26: Analisa curah hujan.....	133
Gambar 4. 27 : Sintesa curah hujan	134
Gambar 4. 28 : Analisa vegetasi	135
Gambar 4. 29 : Sintesa vegetasi	136
Gambar 4. 30 : Analisa kebisingan	137



Gambar 4. 31 : Sintesa kebisingan.....	137
Gambar 4. 32 : Analisa Infrastruktur dan utilitas.....	138
Gambar 4. 33 : Sintesa Infrastruktur dan utilitas	139
Gambar 4. 34 : Analisa Keistiewaan Fisik Alami dan Buatan	139
Gambar 4. 35 : Sintesa Keistiewaan Fisik Alami dan Buatan	140
Gambar 4. 36 : Alternatif 1 dan 2 zonasi tapak	142
Gambar 4. 37 :Analisa pola hubungan ruang.....	147
Gambar 4. 38 : Analisa Enclosure – Exebition, workshop room dan amplitheater	153
Gambar 4. 39 : Sistem permainan material dan ornament dan pereduksi cahaya matahari.....	154
Gambar 4. 40 : Pondasi Tiang Pancang	158
Gambar 4. 41 : Ramp	164
Gambar 4. 42 : Tangga Vertikal.....	165
Gambar 4. 43 : Sistem Proteksi Kebakaran	165
Gambar 4. 44 : Sistem Proteksi Kebakaran	166
Gambar 4. 45 : CCTV	166
Gambar 4. 46 : Sistem Komunikasi	167
Gambar 5. 1 : Ilustrasi Regulasi dan Tata Wilayah	168
Gambar 5. 2 : Sirkulasi Kendaraan	169
Gambar 5. 3 : Sirkulasi Kendaraan	170
Gambar 5. 4 : Sirkulasi Manusia.....	171
Gambar 5. 5 : Ilustrasi Organisasi ruang fasilitas utama (1) dan pendukung (2)	172
Gambar 5. 6 : Ilustrasi konsep zonasi.....	172
Gambar 5. 7 : Ilustrasi konsep Tata Hijau	173
Gambar 5. 8 : Ilustrasi konsep Gubahan Massa	174
Gambar 5. 9 : Ilustrasi konsep penyelarasan fasad.....	175
Gambar 5. 10 : Ilustrasi konsep fasad	176
Gambar 5. 11 : Konsep tata ruang dalam (utama)	177
Gambar 5. 12 Ilustrasi konsep ruang fasilitas pendukung	178
Gambar 5. 13 : Ilustrasi konsep sub struktur	182
Gambar 5. 14 : Ilustrasi konsep Midle structure	182
Gambar 5. 15 : Ilustrasi konsep struktur atas	183
Gambar 5. 16 : Ilustrasi konsep material atas.....	184
Gambar 5. 17 : Sistem Distribusi Air Bersih.....	185
Gambar 5. 18 : Sistem Pembuangan Air kotor dan Limbah	186
Gambar 5. 19 : Konsep pencahayaan alami	187
Gambar 5. 20 : Konsep tata udara	188
Gambar 5. 21 : Konsep tata Suara.....	189
Gambar 5. 22 : Ramp.....	190
Gambar 5. 23Tangga.....	190



Gambar 5. 24 : Konsep Pembuangan Sampah	191
Gambar 5. 25 : Sistem Proteksi Kebakaran	192
Gambar 5. 26 : Konsep Listrik	193
Gambar 5. 27 Sistem Komunikasi Bangunan.....	194



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Perlengkapan untuk bertani dan pusaka	14
Tabel 2. 2 : pakaian adat	15
Tabel 2. 3 : Tabel Sanggar seni dan karya di Kerinci	18
Tabel 2. 4 : Seni Tari.....	21
Tabel 2. 5 : Seni Musik	24
Tabel 2. 6 : Seni Drama	25
Tabel 2. 7 : Seni Rupa.....	25
Tabel 2. 8 : Taman budaya Bali	35
Tabel 2. 9 : Taman Ismail Marzuki.....	37
Tabel 2. 10 : Pusat Budaya Indonesia	40
Tabel 2. 11 : Klasifikasi Lereng Wilayah Kabupaten Kerinci	52
Tabel 4. 1 : Tabel strukur anggota organisasi pengelola.....	79
Tabel 4. 2 : Tabel Analisa Kelompok kegiatan dan Fasilitas (Fungsi Utama)	90
Tabel 4. 3 : Tabel Analisa Kelompok kegiatan dan Fasilitas (Fungsi pendukung)	91
Tabel 4. 4 : Tabel Analisa Kelompok kegiatan dan Fasilitas (Fungsi pelengkap)	92
Tabel 4. 5 : Tabel Analisa kebutuhan ruang	96
Tabel 4. 6 : Analisa Luas pelatihan.....	98
Tabel 4. 7 : Analisa Luas pementasan.....	100
Tabel 4. 8 : Analisa Luas pameran.....	101
Tabel 4. 9 : Analisa Luas Administrasi.....	102
Tabel 4. 11 : Analisa Luas Amenities	104
Tabel 4. 12 : Analisa Luas Komersil.....	105
Tabel 4. 13 : Total Luas Bangunan	106
Tabel 4. 14 : Standart Luas Parkir.....	106
Tabel 4. 15 : Analisa pemilihan tapak.....	118
Tabel 4. 16 : Peta Indonesia, Peta Provinsi Jambi,Peta kerinci, Peta Lokasi Perancangan	119
Tabel 4. 17 : Analisa tata massa bangunan	144
Tabel 4. 18 :Analisa Bentuk Dasar Bangunan	145
Tabel 4. 19 : Analisa Alternatif Pola Hubungan Ruang	146
Tabel 4. 20 : Jenis pola pencapaian bangunan	148
Tabel 4. 21 : Jenis bentuk entrance bangunan	149
Tabel 4. 22 : Jenis skala	150
Tabel 4. 23 : Jenis transformasi bentuk dasar	151
Tabel 4. 24 : Analisa Sistem Struktur Bawah	156
Tabel 4. 25 : Sistem penempatan pondasi pada lahan berkontur	157



DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 : metode Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur.....	63
Bagan 3. 2 : Kerangka berpikir	66
Bagan 4. 1 : Sruktur Organisasi Pengelola	77
Bagan 4. 2 :Pola gerak kegiatan Amenity.....	82
Bagan 4. 3 : Pola gerak Peserta.....	86
Bagan 4. 4 : Pola gerak Penyelenggara.....	87
Bagan 4. 5 : Pola Sirkulasi Pengelola Operasioanal	87
Bagan 4. 6 : Pola Sirkulasi Pengelola Teknis	88
Bagan 4. 7: Organisasi ruang pelatihan	112
Bagan 4. 8 : Organisasi ruang pementasan	113
Bagan 4. 9 : Organisasi ruang pameran	113
Bagan 4. 10 : Organisasi ruang administrasi.....	114
Bagan 4. 11 : Organisasi ruang komersil	114
Bagan 4. 12 : Organisasi ruang amenity	115
Bagan 4. 13 : Organisasi ruang Pengelola	115
Bagan 4. 14 : Organisasi ruang fungsi utama antar kelompok ruang	116
Bagan 4. 15 : Organisasi ruang fungsi Pendukung antar kelompok ruang	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kerinci daerah dataran tinggi di provinsi Jambi yang merupakan wilayah paling barat di provinsi Jambi yaitu terletak di punggung bukit barisan yang memiliki alam yang indah dikenal dengan sebutan “Bumi Sakti Alam Kerinci” dan “Segepal tanah surga”. Kerinci merupakan sebuah tempat yang cukup menarik dengan iklim yang sejuk, gunung api yang menakjubkan, dan penduduk yang sangat ramah, lembah Kerinci terletak di tengah-tengah Taman Nasional Kerinci Seblat yang di kelilingi gunung hijau, yang paling menonjol adalah Gunung Kerinci, dengan ketinggian 3.805 m di atas permukaan laut merupakan gunung tertinggi di Indonesia bagian barat. (*Senarai Sejarah Kebudayaan Kerinci:2014*)

Kabupaten Kerinci memiliki potensi nilai seni dan budaya cukup besar dengan keragaman yang tinggi dan di dukung destinasi wisata yang indah. Menurut data *Badan Pusat Statistik Kerinci 2016* Jumlah kunjungan dari wisatawan ke Kerinci pertahun adalah 1.239 Wisatawan Mancanegara dan 113.735 Wisatawan Domestik.

Kegiatan seni dan budaya yang masih tumbuh dan berkembang di daerah ini diantaranya adalah seni musik daerah, nyanyian-nyanyian daerah, tarian daerah, seni teater, seni rupa, kegiatan budaya seperti upacara kenduri sko, festival danau kerinci dan berbagai bentuk seni dan budaya tradisional lainnya. Berdasarkan data *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kerinci* terdapat beberapa sanggar seni yang masih aktif dengan jumlah 203 anggota dengan kegiatan Tari Rangguk, Rebana, Sikapur sirih, Mujo Padang, Menanam Kulit Manis, Titisan alam sakti, Ratip saman, Ngangah harimau, ayun luci, meniti mangkuk, tari asek, dan seni drama. Selain kegiatan seni, keanekaragaman budaya yang masih ada sekarang sekitar 61 jenis budaya dengan berbagai benda budaya.



Dan seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi pun yang semakin hari semakin canggih dan semakin deras nya arus globalisasi membuat kesenian dan kebudayaan yang ada sampai sekarang mulai terpinggirkan dan lama kelamaan akan mulai hilang karena kurangnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan terhadap seni dan budaya yang sudah ada.

Berdasarkan Indikasi Program Utama Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kerinci 2012 – 2032 bahwa perlunya pembangunan Sebuah Gedung berbasis seni dan budaya dalam hal perlindungan, pengembangan, pengenalan seni dan budaya Kerinci, serta ikut dalam peningkatan sector pariwisata Kerinci, saat ini Kerinci belum memiliki sebuah sebuah fasilitas ataupun area pusat kesenian dan budaya yang mana ter-integrasi dengan Kegiatan – kegiatan seni dan budaya yang sesuai Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 85 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014.

Oleh karena itu berdasarkan fakta – fakta diatas untuk meningkatkan seni dan budaya Kerinci dengan segala keanekaragaman dan keunikannya sebagai identitas daerah kerinci perlu adanya wadah, sarana dan prasarana dalam hal perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya sebagaimana salah satu misi dari kabupaten Kerinci yaitu : Penggalan. pembinaan dan pengembangan kebudayaan daerah dalam memperkuat kebudayaan nasional yang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014

Dengan menerapkan pendekatan lokasi ruang yang dirancang berdasarkan gagasan yang mengutamakan dan mengoptimalkan potensi lokasi dan bagaimana menyatukan pusat seni dan budaya ini dengan lingkungan Dapat mewadahi berbagai aktivitas – aktivitas kesenian dan kebudayaan yang saling terintegrasi nantinya dengan menerapkan fleksibilitas ruang yaitu kemungkinan dapat digunakannya sebuah ruang untuk bermacam-macam sifat dan kegiatan, dan dapat



dilakukannya pengubahan susunan ruang sesuai dengan kebutuhan serta pusat seni dan budaya yang Representative dengan mengkolaborasikan antara Arsitektur Modern dan Arsitektur tradisional khas kerinci yang dapat menarik masyarakat untuk datang.

Pusat Seni dan Budaya Kerinci ini diperuntukkan bagi pekerja seni/budayawan, masyarakat setempat, dan wisatawan yang datang, Area ini akan menjadi pusat kajian seni dan budaya dalam upaya perlindungan terhadap jenis dan bentuk Kesenian agar tidak punah/hilang, merujuk pada kegiatan pengembangan seperti aktivitas seminar, diskusi, workshop (bengkel seni) yang merupakan kegiatan bimbingan seni yang disertai dengan praktek, aktivitas pameran terhadap hasil karya seni dan budaya, serta kegiatan pertunjukan dalam hal pemanfaatan seni yang berupa aktivitas pertunjukan dan pameran seni dan budaya seperti mempertunjukkan seni tari khas kerinci, seni musik dan lagu, seni drama, dan mempertunjukkan kegiatan tahunan budaya kenduri sko kerinci dan ikut dalam kegiatan festival danau kerinci, pameran hasil karya seni seperti hasil karya seni rupa dan benda budaya kerinci, dan budaya serta kegiatan penunjang seperti kegiatan pengelolaan, komersil, amenity, dan kegiatan pelayanan (servis). Diperlukan juga area terbuka untuk mendukung pra-sarana penampung kegiatan outdoor, seperti taman maupun area untuk mendukung kegiatan pertunjukan outdoor.

Pusat Seni dan budaya kerinci selain sebagai wadah dan fasilitas terhadap kegiatan seni dan budaya diharapkan juga mampu menjadi salah satu bentuk landmark atau ikon dari Kabupaten Kerinci dan ikut menjadi sarana dalam meningkatkan mutu Seni dan Budaya kerinci.

Berdasarkan berbagai faktor – faktor diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa “**PUSAT SENI DAN KEBUDAYAAN KERINCI (KINCAI CENTER)**” merupakan salah satu tempat/wadah yang mampu menjawab permasalahan dan salah satu kebutuhan daerah kabupaten Kerinci untuk mengapresiasi, meningkatkan dan mempromosikan seni dan budaya Kerinci, dan



diakhir nantinya dapat menjadi sebuah ikon dan landmark baru daerah Kerinci berbasis kebudayaan, yang dapat menghiasi keindahan alam Kerinci.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pusat Seni dan Budaya Kerinci yang potensial, atraktif (memiliki daya tarik) dengan fleksibilitas ruang yang nantinya dapat menampung berbagai macam kegiatan seni dan budaya dalam hal perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya Kerinci?
- b. Bagaimana merancang dan menerapkan konsep disain dengan pendekatan lokasi ruang dan pendekatan kontekstual yang mengkolaborasi antara Arsitektur Modern dan Arsitektur Tradisional ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan sebuah “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” ini nantinya adalah :

- a. Menyediakan wadah bagi aktivitas kesenian dan budaya Kerinci dalam kegiatan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya kerinci yang memenuhi standar dengan fleksibilitas ruang yang menerapkan pendekatan lokasi ruang yang mengoptimalkan potensi lokasi yang mampu menyatu dengan lingkungan sekitar.
- b. Mendisain “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” dengan penggabungan dua unsur antara tradisional dan modern dengan tetap mengangkat kearifan budaya Kerinci.



1.3.2 Sasaran

Sasaran dari perencanaan dan perancangan “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” ini nantinya yaitu :

- a. Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center) yang mampu menjadi wadah aktivitas seni dan budaya yang potensial bagi para pekerja seni/budayawan, masyarakat, maupun pemerintah.
- b. Merancang sebuah “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” yang mampu menarik wisatawan lokal maupun wisatawan luar yang berkunjung sehingga dapat meningkatkan sektor ekonomi dan wisata daerah.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup perencanaan dan perancangan “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” ini adalah wadah berbagai kegiatan seni dan budaya yang nantinya dapat meningkatkan potensi kebudayaan yang ada kerinci dan juga mewadahi wisatawan luar dan dalam negeri yang datang untuk mempelajari dan melihat keunikan seni dan budaya daerah Kerinci yang berjuluk “Segopal tanah surga”.

Adapun ruang lingkup sebagai penekanan studi yang akan diolah dan dibahas di dalam proposal nantinya, antara lain :

1. Menganalisa kondisi eksisting tapak dengan potensi serta permasalahan yang ada pada daerah Kerinci terkait dengan pengembangan seni dan budaya.
2. Perwujudan fungsi pusat bangunan sebagai pusat kebudayaan yang nantinya bagaimana dapat menunjang aktivitas dan mengangkat potensi kebudayaan yang ada di Kerinci.

Adapun berbagai kegiatan yang akan di wadahi :



- kegiatan kajian seni
 - Seminar,diskusi,bengkel seni dan budaya(workshop), eksperimentasi, dan kegiatan dokumentasi.
 - Kegiatan pertunjukan seni
 - Kegiatan/aktivitas pameran hasil karya dan pertunjukan seni kerinci
 - Unsur atraksi :
Ruang pertunjukan indoor and outdoor
 - Unsur Edukasi :
Galeri ,Sanggar seni dan budaya, Ruang pameran
 - Unsur penunjang
 - Kegiatan Pengelolaan
 - Unsur pelengkap (fasilitas pelengkap)
3. Mengaplikasikan dua unsur antara tradisional dan modern pada perancangan Pusat seni dan budaya Kerinci (Kincai Center) yang unik, menarik,dan ikonik di daerah kerinci.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan perancangan “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” ,adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang perancangan “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” ,rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, pembahasan dalam penulisan, serta sistematika pembahasan dalam penulisan ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai objek perancangan “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” yang dibahas dalam penulisan ini, mulai dari



pengertian, penjelasan fungsional, hingga studi mengenai objek perancangan yang sejenis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Uraian tentang dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Selain itu terdapat pula uraian tentang pendalaman dan penerapan metode perancangan terhadap obyek perancangan.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Penjelasan mengenai analisa dan respon perancangan “Pusat Seni dan Kebudayaan Kerinci (Kincai Center)” meliputi analisis Tapak, fungsional dan spasial, kontekstual, analisis arsitektural, analisis fungsional dan struktural, serta data dan analisis utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep dasar. Selain itu juga membahas tentang konsep perancangan. Pada konsep perancangan membahas mengenai konsep perancangan tapak. Konsep perancangan arsitektur. Konsep perancangan struktur. Konsep perancangan utilitas yang dapat ditrans formasikan ke dalam bentuk disain. Selain itu dilengkapi dengan daftar pustaka yang berisi mengenai sumber buku, jurnal, tesis, disertasi, web (tidak boleh blog) serta terdapat pula lampiran.



DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Kerinci, 2012. *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kerinci 2012 –2032*

Dinas Pariwisata Seni dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci.

Casimeira,A.Y.2106.” *Strategi Pengembangan Pariwisata Bumi Sakti Alam Kerinci*

Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi”. Denpasar:Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol. 4,No 2,2016.)

Kemdikbud.*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*

Time Saver Standart for Building type 2nd

Badan Pusat Statistik Kerinci, 2016

Jurnal Ekspresi Seni Husni Mubarat.(2015).”*Aksara Incung Kerinci sebagai Ide penciptakaan Seni Kriya*”.17,(2),165-179.

Budhi Vrihaspati Jauhari, Dkk, *Tinjauan Sejarah Kebudayaan Islam di Alam Kerinci,*

Aditya Mahatva Yodha, Sungai Penuh, Kerinci, Jambi, 2014.

Temenggung Budhi VJ Rio,Dkk.2014.*Senarai Sejarah Kebudayaan Kerinci*.Jambi: Bina Potensia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan” Nomor 85 Tahun 2013 Tanggal 24

Juli 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian dalam perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan bidang kesenian.

Markus zhand, *Pendekatan dalam arsitektur*. 2009

Pemerintah Kabupaten Kerinci,<http://kerincikab.go.id/node/1858>



<http://www.infobudaya.net/2016/05/rumah-adat-kerinci-khas-jambi-langka/>

<http://www.archdaily.com>

Firdha Ayu Atika dan Mochamad Salatoen Pudjiono.2012. *Pendekatan Kontekstual pada Rancangan Pusat Kajian Perkembangan Islam di Komplek Makam Siti Fatimah binti Maimun, Leran, Manyar, Gresik*.Surabaya: Jurnal Sains Dan Seni Pomits Vol. 1, No. 1, (2012) 1-5

Neufert, Ernst. 1936. *Data Arsitek Jilid 1*. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi.1996 : Jakarta: Erlangga

Neufert, Ernst. 1936. *Data Arsitek Jilid 2*. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi.2002.Jakarta : Erlangga.

Ching, Francis D. K., 1999, *Arsitektur : Bentuk, ruang dan susuanannya* (Terjemahan),Jakarta : Erlangga.

White, Edward T. 2004. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. Tallahassee, Florida: Architectural Media Ltd.